PENILAIAN KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Riski Arrafi Nomor Induk Mahasiswa 06061382126064 Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2025

PENILAIAN KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

M Riski Arrafi

Nomor Induk Mahasiswa: 06061382126064

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Pembimbing

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Destriani, M.

NIP.198912012019032018

Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd

NIP.19880131201903101

PENILAIAN KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

M Riski Arrafi

Nomor Induk Mahasiswa: 06061382126064

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Mengesahkan:

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Destriani, M.Pd.

NIP.198912012019032018

Pembimbing

Dr. Wahya Indra Bayu, M.Pd

NIP.19880131201903101

PENILAIAN KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

SKRIPSI

oleh

M Riski Arrafi

Nomor Induk Mahasiswa 06061382126064

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari

: Jumat

Tanggal

:18 Juli 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua

: Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd

2. Anggota

: Ahmad Richard Victorian, M.Pd

Palembang, Juli 2025 Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Destriani, M.Pd

NIP. 198912012019032018

SURAT PERNYATAAN

Nama : M Riski Arrafi

NIM : 06061382126064

Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh skripsi yang berjudul "Penilaian Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang" ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika. Keilmuan berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 17 Juli 2025
Penulis,

Pe

iv

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Penilaian Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang" disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi S1 Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd selaku pembimbing skripsi atas segala bimbingan yang selama ini telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian, penulisan skripsi, hingga publikasi artikel. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Destriani, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan yang telah memberikan segala kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Ahmad Richard Victorian, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan serta saran untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Lebih lanjut juga penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada bapak dan ibu dosen S1 Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan selama menempuh program sarjana.

Kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Kelurga Besar Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang telah memberikan izin penelitian, serta membantu dan mendukung selama penulis melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk banyak orang terutama dalam bidang Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan.

Palembang, 17 Juli 2025

IV.

Penulis,

M Riski Arrafi

KATA PENGANTAR

Bismillahhirrahmannirrahim

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat karunia dan hidayah nya lah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda besar Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Yang atas izin Allah SWT telah membawa perubahan besar bagi kehidupan umat manusia ini.

Alhamdulillah berkat izin dan ridho nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Penilaian Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang" Penulis skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik beserta saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan hati yang terbuka. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis terutama khusus nya bagi dunia olahraga.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Bismillahhirrahmannirrahim

Diawali dengan lantunan Syukur kepada Allah SWT, ingin ku ungkapkan terima kasihku yang tak terhingga kepada orang-orang Istimewa yang Allah SWT hadirkan dihidupku dan memberikan semangat, nasihat, doa, dukungan , dan menemani setiap suka dan duka dalam perjuangan dibangku perkuliahan ini. Serta limpahan kasih dan sayang untukku baik yang tersirat maupun tersurat.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua ayahku Mirhansa dan ibuku Devi tercinta yang telah sabar membesarkan, mendidik, dan selamanya selalu memberikan kasih sayang, semangat, serta pengorbanan dan doa yang selalu dipanjatkan demi kelancaran dan kesuksesan. Gelar sarjana ini kupersembahkan kepada ayah dan ibuku tercinta dan dunia akhirat ku.
- Teruntuk kedua adikku M Nabil Roikhan dan M Gilang Ramazan yang selalu memberikan semangat dan mendoakan untuk mencapai keberhasilan. Jangan ambil kelakuan buruk nya, tapi ambil yang baiknya untuk masa depan kalian berdua.
- Terima kasih kepada Keluarga besarku tercinta, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku dengan cinta, kebersamaan, dan semangat yang menguatkan.
- Terima Kasih kepada Ibu Destriani, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan.
- Terima Kasih kepada Bapak Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang selalu sabar dalam membimbing saya serta memberikan arahan, masukan, dan semangat kepada saya.
- Terima Kasih kepada Bapak Ahmad Richard Victorian, M.Pd selaku dosen penguji saya yang telah memberi masukan, arahan, dan bimbingan nya kepada saya.
- Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang, dan seluruh jajaran staf tata usaha serta terima kasih banyak juga kepada guru guru penjas yang telah menerima dan memberikan waktu untuk melaksanakan penelitian.
- Teman teman Penjaskes Angkatan 2021 kelas Palembang dan Indralaya Serta kepengurusan HMPJ Kabinet Pradipta Nawasena tahun 2023/2024

- Teman teman sahabat satu perjuangan Penjaskes 2021 kelas Palembang Abi, Alfat, Ahmad Nanda, Alif, Armansa, Dwi Nanda, Figo, Zaki, Imanuel, Riyan, Rido, Kunci, Daniel, Boy, Bimo yang selalu memberikan semangat, saran, masukan, serta dorongan dalam penulisan skripsi ini.
- Terima kasih kepada Amanda Syafira atas cinta dan semangatnya bahkan ketika berada di titik terendah dalam membuat skripsi ini, cintamu telah mengangkat dan mendukung di saat terpurukku, inilah perjuanganku untukmu.
- Serta semua pihak yang terlibat dan memberikan bantuan serta motivasi dari awal hingga akhir yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

MOTO

Tak perlu khawatir akan bagaimana lika liku alur cerita pada jalan ini, perankan dan mainkan saja, hanya Allah SWT ialah sebaik-baiknya sutradara.

ABSTRAK

Penelitian ini mengidentifikasi pentingnya kompetensi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam membentuk karakter dan fisik siswa melalui pembelajaran yang efektif dan relevan. Permasalahan yang diteliti adalah kurangnya data objektif mengenai tingkat kompetensi guru PJOK di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, yang krusial untuk program pengembangan profesional. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat kompetensi guru PJOK di SMA Muhammadiyah 1 Palembang berdasarkan standar Uji Kinerja Guru tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Partisipan penelitian terdiri dari empat orang guru PJOK di SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2025 melalui lembar kuesioner yang disesuaikan dengan ketentuan Uji Kinerja Guru 2020, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta karakteristik profesional guru. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru PJOK di SMA Muhammadiyah 1 Palembang secara umum berada pada kategori Baik, persentase 38,97%. Meskipun demikian, hasil observasi lapangan juga mencatat 26,47% penilaian berada pada kategori Kurang Baik, mengindikasikan adanya indikator yang memerlukan peningkatan. Kesimpulannya, guru PJOK di SMA Muhammadiyah 1 Palembang memiliki fondasi kompetensi yang solid sesuai standar nasional. Temuan ini memberikan kontribusi pada pemahaman nyata tentang kompetensi guru PJOK di konteks lokal, menjadi dasar untuk program pengembangan profesional yang lebih terarah dan spesifik. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang menyebabkan variasi kompetensi guru PE dan menguji efektivitas intervensi pelatihan untuk peningkatan yang aplikatif.

Kata Kunci: Kinerja Guru; PJOK, Kualitas Pembelajaran

ABSTRACT

This research highlights the crucial role of Physical Education (PE) teachers' competence in fostering effective and relevant learning, given its strategic impact on students' character and physical development. The identified problem is the scarcity of objective data regarding the competence level of PE teachers at Muhammadiyah Senior High School 1 Palembang, which is vital for continuous professional development. Therefore, this study aims to objectively describe the competence level of PE teachers at Muhammadiyah Senior High School 1 Palembang based on the 2020 Teacher Performance Assessment standards. This quantitative descriptive research employed a survey method. Four PE teachers from Muhammadiyah Senior High School 1 Palembang were selected as participants using a purposive sampling technique. Data collection occurred in May 2025, utilizing questionnaires adapted from the 2020 Teacher Performance Assessment guidelines, covering aspects like lesson planning, implementation, evaluation, and professional characteristics. The collected data were analyzed using descriptive percentage techniques. The results indicate that the competence of PE teachers at Muhammadiyah Senior High School 1 Palembang is generally in the Good category, with a percentage of 38,97%. However, field observations also revealed that 26,47% of the assessments fell into the Less Than Good category, suggesting specific areas needing improvement. In conclusion, PE teachers at Muhammadiyah Senior High School 1 Palembang possess a solid foundation of competence aligning with national standards. This finding contributes to a concrete understanding of PE teacher competence within the local context, providing a valuable basis for more targeted professional development programs. Future research is recommended to explore factors influencing variations in teacher competence.

Keywords: Teacher Performance; Physical Education; Learning Quality

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	iv
KATA PENGANTAR	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	X
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	
1.2 Permasalahan Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4.Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Deskripsi Teori	7
2.1.1 Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga	Dan Kesehatan 7
2.1.2 Hakikat Guru Pendidikan Jasmani Olal	nraga Dan Kesehatan 8
2.1.3 Hakikat Kompetensi Guru	9
2.1.4 Hakikat Kompetensi Guru PJOK (Pedago	ogik) 10
2.2 Penelitian Yang Relevan	11
2.3 Kerangka Berpikir	
2.3.1 Pendahuluan	
2.3.2. Kajian Teori	
2.3.3 Metode Penelitian	
2.3.4 Kesimpulan	
BAB III	
METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	
3.2 Subjek Penelitian	

3.3 Instrumen Penelitian	. 16
3.4 Analisis Data	30
BAB IV	. 32
HASIL DAN PEMBAHASAN	. 32
4.1 Hasil Penelitian	. 32
4.1.1 Deskripsi Hasil Penilaian Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Muhammadiyah Palembang.	
4.2 Pembahasan	. 38
BAB V	41
KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Analisis Data	31
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Kinerja Guru	32

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja guru merupakan faktor penting dalam pendidikan sekaligus penentu utama kualitasnya. Guru melaksanakan peran pendidik dengan menjalankan tugas-tugas profesional mereka. Tingkat kualitas kinerja guru sangat berpengaruh terhadap hasil pendidikan, mengingat guru adalah pihak yang paling sering berinteraksi langsung dengan siswa selama proses pembelajaran (Hartati *et al.*, 2020)

Guru adalah elemen kunci dalam dunia pendidikan, sehingga perlu diberikan perhatian khusus untuk menciptakan guru yang berkualitas demi mendukung kinerjanya. Dalam lingkungan pendidikan formal, guru memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam menentukan keberhasilan peserta didik melalui proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Kinerja guru dipengaruhi oleh faktor lingkungan, termasuk dukungan dari pihak sekolah. Kepala sekolah, misalnya, dapat berkontribusi dengan memotivasi dan memberdayakan guru agar mereka dapat bekerja secara profesional. Selain itu, guru juga perlu berupaya meningkatkan kualitas kerjanya sendiri untuk mencapai kinerja yang optimal. (Hartati *et al.*, 2022)

Peningkatan kualitas pendidikan harus diikuti dengan peningkatan kualitas guru, karena guru adalah elemen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru memikul tanggung jawab besar dalam proses tersebut, karena mereka berinteraksi langsung dengan peserta didik dan sumber pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat (1) butir 1, dijelaskan bahwa "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Oleh karena itu, seorang guru harus menjalankan tugasnya secara profesional. Guru bukanlah sekadar

pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siapa saja atau hanya untuk mengisi waktu luang.

Guru memiliki beberapa fungsi dan tugas. Berikut merupakan tugas guru dalam kaitannya dengan sistem pendidikan nasional di Indonesia sesuai undangundang. Mengajarkan kebudayaan kepada peserta didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman. Membentuk kepribadian anak yang harmonis sesuai cita-cita dan dasar negara Pancasila. Menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik dan juga sebagai perantara dalam proses belajar siswa atau murid.

Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran serta interaksi belajar mengajar dengan peserta didik. Kompetensi kepribadian berhubungan dengan karakter guru yang harus menjadi teladan bagi peserta didik, sekaligus membantu mereka dalam membentuk kepribadian yang baik. Guru juga harus memiliki kompetensi profesional, yaitu kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas keguruan secara efektif dan efisien, yang mencakup keterampilan teknis yang berkaitan langsung dengan kinerja. Selain itu, kompetensi sosial diperlukan bagi guru untuk dapat berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali murid, serta masyarakat di sekitarnya.

Menurut (Aditya Rigianti & Karimah, 2024) tantangan guru yang utama yaitu adanya globalisasi dan teknologi yang berdampak pada ilmu pengetahuan hingga mempengaruhi sosial budaya. Perubahan ini berdampak besar terhadap nilai yang ada dimasyarakat. Kemajuan teknologi terhadap nilai-nilai dimasyarakat desa, maupun perkotaan yang berdampak besar dalam kehidupan. Untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan adanya perubahan teknologi harus segera dipisahkan dan perlu dukungan para praktisi pendidikan dilapangan. Peningkatan kualitas pengajaran guru harus bisa mengembangkan pengetahuan, emosional, dan moral.

Sedangkan tantangan yang bersumber dari pemerintah seperti yang dikatakan oleh narasumber yaitu kondisi saat ini, lembaga pendidikan di Indonesia banyak guru yang merangkap tugas dalam mengajar, karena kurangnya tenaga pendidik. Oleh karena itu, guru harus bisa membagi waktu untuk menyelesaikan tugas administrasi sekolah yang diberikan. Hal ini berkaitan dengan efektivitas dan efisien waktu. Efefktivitas menurut (Aditya Rigianti & Karimah, 2024) yaitu menggambarkan input, proses, dan output yang merujuk pada hasil kegiatan dari tujuan yang sudah ditentukan.

Motivasi kerja guru, selain kepemimpinan kepala sekolah, merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja mereka. Kinerja guru adalah hasil dari perpaduan antara kemampuan dan motivasi, sehingga perubahan pada salah satu faktor tersebut akan berdampak langsung terhadap kinerja. Kinerja tidak hanya berkaitan dengan kompetensi, tetapi juga melibatkan komitmen dalam melaksanakan tugas, meningkatkan diri, serta beradaptasi dengan lingkungan. Dengan demikian, kinerja mencerminkan sinergi antara kemampuan, dorongan untuk menyelesaikan tugas, keinginan untuk berkembang, dan kemampuan mengelola situasi lingkungan dengan baik. (Rorimpandey dalam Joen, 2022). Motivasi kerja guru memberikan dorongan tambahan untuk bekerja, mengarahkan aktivitas selama proses kerja, serta membantu guru memahami keterkaitan antara visi dan misi sekolah dengan tujuan pribadinya (Septaliza & Victorian, 2017).

Hal ini sejalan dengan pendapat (Yunanto dalam Joen, 2022), yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berfokus pada kemampuan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja melalui pemberian insentif. Pemimpin dan manajer yang berhasil menerapkan praktik perubahan berkelanjutan dapat mendorong penerimaan terhadap perubahan dan pembelajaran dengan lebih mudah, sehingga menciptakan perilaku organisasi yang lebih fleksibel dan efektif. Sementara itu, (Enny dalam Joen, 2022) menyebutkan bahwa motivasi kerja guru merupakan dorongan yang mendorong seorang guru untuk melaksanakan tugasnya dengan baik..

Penilaian kinerja guru menjadi landasan bagi madrasah atau sekolah dalam mengambil keputusan terkait pengembangan, promosi, dan karier guru. Penilaian ini didasarkan pada unsur-unsur kegiatan utama guru dalam melaksanakan tugasnya, dengan tujuan untuk mendukung pembinaan profesionalisme, kepangkatan, dan jabatan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep penilaian kinerja guru, kompetensi yang digunakan untuk evaluasi kinerja guru sekolah dasar, indikator yang diperlukan dalam menjalankan fungsi dan tugas utama guru, serta manfaat dari penilaian kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kajian kepustakaan. (Munawir *et al.*, 2023)

Guru perlu menguasai empat kompetensi utama untuk menjadi seorang pendidik yang profesional, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Penilaian Kinerja Guru (PKG) memiliki manfaat utama untuk menilai kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya melalui pengukuran keterampilan dan kompetensinya. Proses penilaian ini memberikan berbagai manfaat, seperti menjadi dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penilaian kinerja guru penting dilakukan sebagai masukan untuk merancang rencana pengembangan profesional di masa depan, serta untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan guru (Munawir *et al.*, 2023).

Irwan Ritonga (dalam Damrah *et al.*, 2020) tentang kinerja guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Tanjung gadang Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat, telah menyimpulkan bahwa kinerja guru pendidikan jasmani dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi masih kurang baik. Seiring dengan itu hasil penelitian (Nur Holis Majid Damrah *et al.*, 2020) Penelitian mengenai kinerja guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMP se-Kabupaten Sijunjung menunjukkan hasil yang baik. Namun, adanya keraguan mendorong peneliti untuk melakukan studi lanjutan yang berfokus pada kinerja guru dari perspektif kompetensi. Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja guru dalam bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan,

khususnya ditinjau dari aspek kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Dengan demikian, kinerja seorang guru dapat diukur dari hasil kerja, hasil tugas, atau hasil kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan kinerja guru adalah untuk mengetahui apakah suatu program pendidikan,pengajaran ataupun pelatihan tersebut telah dikusai pesertanya atau belum (Sunarsi, 2020). Kinerja guru menurut (Damrah *et al.*, 2020) adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja sesorang, termasuk seorang guru.

(Gunawan *et al.*, 2018) Mengemukakan bahwa guru yang memiliki kinerja baik dan professional dalam implementasi kurikulum memiliki ciri-ciri yaitu: mendesain program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik.

Dengan latar belakang di atas dan permasalahan yang terjadi, jadi penilaian kinerja guru merupakan hal yang sangat penting untuk mendapat perhatian. Sementara itu kinerja guru PJOK itu yang idealnya adalah harus memiliki empat kompetensi yaitu :

- 1. Kompetensi Sosial (berkomunikasi dengan orang lain)
- 2. Kompetensi Pedagogik (keterampilan mengajar seorang guru)
- 3. Kompetensi Kepribadian (karakter per orangan)
- 4. Kompetensi Profesional (profesi)

Dengan adanya masalah itu maka peneliti berkeinginan meneliti dengan judul "Penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan di SMA muhammadiyah 1 palembang"

1.2 Permasalahan Penelitian

Identifikasi masalah penelitian ini adalah tentang belum adanya laporan kondisi nyata kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

1.3 Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana kinerja guru PJOK dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?
- 2. Bagaimana kinerja guru PJOK dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?
- 3. Bagaimana kinerja guru PJOK dalam mengevaluasi hasil pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?
- 4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK oleh guru di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?

1.4. Tujuan Penelitian

- 1. Menilai perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PJOK.
- 2. Menilai pelaksanaan proses pembelajaran guru PJOK.
- 3. Menilai kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa pada pembelajaran PJOK.
- 4. Mengidentifikasi faktor faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK.

1.5 Manfaat Penelitian

Penilitian ini diharapakan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan yang digunakan untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

1.6 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini membahas tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru terutama guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Erka Rachmawan, I. M. S. U. M. (2023). PENGARUH PEMBELAJARAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DAN KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP KEBUGARAN JASMANI SISWA. *JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, *6*(1), 20–24.
- Aditya Rigianti, H., & Karimah, U. (2024). Tantangan Guru Disekolah dengan Penguasaan Kompetensi yang Dimiliki sebagai Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 21(1), 79–83. https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium
- Bayu, W. I., Yusfi, H., Solahuddin, S., Olahraga, P., Sriwijaya, U., Jasmani, P., & Sriwijaya, U. (2021). Gambaran Aktivitas Fisik Dan Indeks Massa Tubuh Calon Guru Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid-19.

 MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 20(2), 130–143.
- Damrah, D., Pitnawati, P., Rozi, F., Erianti, E., & Astuti, Y. (2020). Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Dilihat Dari Kompetensi Pedagogi, Kepribadian, Sosial Dan Profesional. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2), 71. https://doi.org/10.23887/jiku.v8i2.29553
- Fenti Hikmawati. (2020). Metodologi Penelitian (Issue 112).
- Gunawan, Ibrahim, & Almukarramah. (2018). Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter (K-13).
- H. Rifa'i, A. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In Antasari Press.
- Hartati, Bayu, W. I., & Victorian, A. R. (2020). Effect of Interval Training to Increase Physical Fitness. 29(Icssh 2019), 61–63. https://doi.org/10.2991/ahsr.k.201107.015
- Hartati, H., Syamsuramel, S., & Victorian, A. R. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Tes Fisik Delapan Cabang Olahraga Untuk Guru Dan Pelatih Di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang. *Journal of Sriwijaya Community Service on Education (Jscse)*, *I*(1), 63–69. https://doi.org/10.36706/jscse.v1i1.319
- Hasanuddin, M. I., & Normasunah, N. (2021). Analisis Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani pada Tingkat SMP. *Jurnal Penjakora*, 8(1), 1. https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i1.30203
- Indrawathi, N. L. P., Dewi, P. C. P., Widiantari, N. L. G., & Vanagosi, K. D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi P*, 7(1), 239–247. https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1026

- Intan, D. N., Kuntarto, E., & Sholeh, M. (2022). Strategi Guru untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 3302–3313. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2287
- Joen, S. (2022). Kinerja Guru. In *Jurnal Ekonomi Manajemen* (Vol. 2, Issue 2).
- Kurnianingtyas, M., Harniati Arfan, H., & Rakhman, B. (2022). "Pengaruh Pelatihan, Motivasi, Disiplin terhadap Kemampuan Atlet Layar di Provinsi Sulawesi Selatan." *Journal of Applied Management and Business Research*, 2(2), 2022. http://www.al-idarahpub.com/index.php/jambir
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291–299. https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402
- Meutia, H., Johar, R., & Ahmad, A. (2013). Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Menerapkan Penilaian Kinerja Untuk Menilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Peluang*, 1(2), 63–70.
- Munawir, M., Yasmin, A., & Wadud, A. J. (2023). Memahami Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 627–634. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1237
- Ruhansih, D. S. (2017). *EFEKTIVITAS STRATEGI BIMBINGAN TEISTIK UNTUK PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS REMAJA (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015*). *I*(1), 1–10. https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497
- Saitya, I. (2022). Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, *I*(1), 1–5. https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pior
- Sandi, A., & Yani, A. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Guru PNS Dengan Guru Honorer Pada SMAN 2 Woha Kabupaten Bima. *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *I*(1), 11–14. https://doi.org/10.55784/jueb.vol1.iss1.57
- Sari, Z. I. (2014). PEDAGOGIK Vol. II, No. 1, Februari 2014. 47–53.
- Septaliza, D., & Victorian, A. R. (2017). Survei Permainan dan Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes). *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 10 (1), 1–12.
- Sunarsi, D. (2020). *Panduan Meningkatkan Kinerja dan Kepuasan Guru*. 67. http://eprints.unpam.ac.id/8571/2/Buku Panduan Kinerja.pdf
- Victorian, A. R., Aryanti, S., Yusfi, H., Solahuddin, S., & Bayu, W. I. (2021). Perspektif Calon Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, *6*(1), 94. https://doi.org/10.26740/jossae.v6n1.p94-106

- Widyowati, S. (2023). PERBANDINGAN KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN ANTARA GURU PNS DAN NON PNS DI KAPANEWON GODEAN SLEMAN.
- Yayan Ansori Pernanda. (2021). Perbedaan Kinerja Guru Honorer Dengan Pegawai Negeri Sipil. *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955* | *p-ISSN 2809-0543*, *2*(1), 37–44. https://doi.org/10.36312/10.36312/vol2iss1pp37-44
- Yusuf, J. B., Rohendi, A., & Karisman, V. A. (2024). Hubungan Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Di SMA Al Amanah Ciwidey. *METAKOGNISI*, 6(2), 80–90.